



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Alasan penulis memilih metode kuantitatif karena permasalahan yang diangkat masih bersifat sementara dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan dengan melihat fenomena lebih luas dan mendalam. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramat dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik, artinya adalah segala sesuatu yang diteliti dapat diukur dengan menggunakan angka-angka dan angka-angka tersebut dianalisa menggunakan statistik. Angka-angka dalam penelitian yang sudah dianalisa menggunakan statistik kemudian diolah untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini.

Jenis data penelitian ini adalah data subjek. Menurut (Sugiyono, 2018) data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden). Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner langsung kepada responden yaitu Pelaku UMKM di Tembilahan Kota yang menjadi sampel. Kemudian, skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Dalam pengukurannya setiap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalinkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan dengan skala penilaian dari 1 sampai 5. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan sebagai variabel independen dan Pelaporan Keuangan UMKM sebagai variabel dependen.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Tembilahan Kota. Dilihat dari waktu penelitian, data penelitian ini berupa *cross section data*, maksudnya data yang diambil dalam kurun waktu tertentu yaitu selama kurang lebih 3 (tiga) bulan.

3.3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018), populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sugiyono (2018) mendefenisikan populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil dari data yang diperlukan. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Tembilahan Kota.

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang akan dipelajari, diamati dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Responden yang dipilih pada penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan. Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dalam ukuran sampel. Bila populasi besar penulis tidak mungkin mempelajari semua yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalinkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

ada di populasi, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Pengambilan sampel menggunakan desain *non-probability sampling* atau teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel, dan juga dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Sugiyono, 2018).

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Indragiri Hilir
- b. Pemilik UMKM yang telah memiliki usaha minimal 2 tahun dan berada di Tembilahan kota
- c. UMKM yang begerak di industri makanan dan minuman

Pemilihan sampel dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kriteria tertentu agar hasil penelitian lebih tepat sasaran dan relevan. Selain itu, teknik non-probability sampling digunakan karena tidak semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih, melainkan hanya mereka yang memenuhi kriteria sebagai responden yang dianggap memiliki informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan keterwakilan dan efisiensi dalam pengumpulan data. Untuk memastikan validitas hasil, kuesioner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalinkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

disebarkan secara langsung kepada pelaku UMKM yang memenuhi kriteria, dan peneliti juga melakukan validasi data dengan mengacu pada daftar resmi UMKM yang aktif dari Dinas Koperasi dan UKM setempat.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu metode survei. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subjek (responden) penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer berdasarkan komunikasi antara peneliti dengan responden. Data penelitian berupa data subjek yang menyatakan opini, sikap, pengalaman atau karakteristik subjek penelitian secara individual atau secara kelompok. Data yang diperoleh sebagian besar merupakan data deskriptif. Ada dua teknik pengumpulan data dalam metode survei, yaitu wawancara dan kuesioner (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner yaitu pengumpulan data penelitian pada kondisi tertentu kemungkinan tidak memerlukan kehadiran peneliti. Pertanyaan dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui suatu kuesioner. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Kuesioner dapat didistribusikan dengan berbagai cara, antara lain kuesioner disampaikan langsung oleh peneliti, dikirim bersama-sama dengan pengiriman paket atau majalah, diletakkan di tempat-tempat yang ramai dikunjungi banyak orang, dikirim melalui pos, faksimile atau menggunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat diikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat diikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalinkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

teknologi komputer. Pada penelitian ini peneliti mendistribusikan kuesioner disampaikan langsung ke pelaku UMKM di Tembilahan Kota.

3.5. Defenisi Operasional Variabel

3.5.1. Variabel Dependend

3.5.1.1. Pelaporan Keuangan (Y)

Pelaporan Keuangan UMKM adalah kelengkapan aspek yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) berdasarkan standard akuntansi keuangan (SAK) Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) yang dimanfaatkan oleh pelaku UMKM sebagai laporan keuangan (SAK EMKM, 2018).

Berdasarkan pengertian Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM, disintetiskan indikator dari Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM yang terdapat dalam (Jayanti et al., 2023)yaitu:

- a. Penyediaan Informasi
- b. Penyampaian Informasi
- c. Kesesuaian SAK EMKM

Untuk menilai pengaruh Pelaporan Keuangan UMKM maka responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka, memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai kejawaban sangat tidak setuju pada kuesioner. Kuesioner yang digunakan diadopsi dari penelitian (Nurhidayanti, 2019). Dan kemudian masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala likert digunakan

untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018).

Adapun pengukuran Skala *likert* adalah Sebagai berikut :

1. SS : sangat setuju
2. S : setuju
3. CS : cukup setuju
4. TS : tidak setuju
5. STS : sangat tidak setuju

3.5.2. Variabel Independen

3.5.2.1. Tingkat Pendidikan (X₁)

Tingkat Pendidikan merupakan suatu kondisi Tingkat Pendidikan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal dan disahkan oleh Departemen Pendidikan sebagai usaha mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kompetensi sesuai dengan jurusannya yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Hasbullah, 2016). Beberapa indikator dari tingkat pendidikan terdapat dalam (Jayanti et al., 2023) sebagai berikut :

1. Pendidikan Formal
2. Kesesuaian Jurusan
3. Kompetensi

Untuk menilai pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pelaporan Keuangan UMKM tersebut maka responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka masing- masing dengan memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai dengan jawaban sangat tidak setuju pada kuesioner. Kuesioner yang





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat diikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

digunakan diadopsi dari penelitian (Nurhidayanti, 2019). Dan kemudian masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran .Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018) Adapun pengukuran Skala *likert* adalah Sebagai berikut :

1. SS : sangat setuju
2. S : setuju
3. CS : cukup setuju
4. TS : tidak setuju
5. STS : sangat tidak setuju

3.5.2.2. Pemahaman Akuntansi (X₂)

Pemahaman akuntansi sangat diperlukan oleh pengelola usaha dalam menjalankan operasional usaha. Pemahaman akuntansi adalah kemampuan seseorang memahami dan mngerti akuntansi mulai dari akun-akun yang digunakan dalam pelaporan keuangan, menjurnalkan, serta memposting pada buku besar,, neraca saldo, sampai membuat laporan keunagan dengan baik dan benar dan sesuai dengan standar-standar akuntansi yang berlakuPemahaman akuntansi adalah penguasaan seseorang dalam memahami proses akuntansi sampai disusunnya laporan keuangan (Suhairi et al., 2023). Dalam hal ini indikator-indikator pemahaman akuntansi terdapat di (Auliah & Kaukab, 2019) diukur sebagai berikut:

- a. Tahap Pencatatan
- b. Tahap Pengiktisaran
- c. Tahap Pelaporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalinkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Untuk menilai pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Pelaporan Keuangan UMKM tersebut maka responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka masing-masing dengan memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai dengan jawaban sangat tidak setuju pada kuesioner. Kuesioner yang digunakan diadopsi dari (Nurhidayanti, 2019) Dan kemudian masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018).

Adapun pengukuran Skala *likert* adalah Sebagai berikut :

1. SS : sangat setuju
2. S : setuju
3. CS : cukup setuju
4. TS : tidak setuju
5. STS : sangat tidak setuju

3.5.2.3. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan (X3)

Pelatihan penyusunan laporan keuangan adalah kegiatan pembelajaran formal atau informal yang diikuti oleh pemilik atau pengelola UMKM untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Pelatihan penyusunan laporan keuangan adalah usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan personal atau individu untuk mencapai keahlian dan kemampuan serta keterampilan yang ada agar berhasil guna dalam penyusunan laporan keuangan (Notoatmojo et al., 2024). Indikator Pelatihan penyusunan laporan keuangan (Lohanda, 2017) yaitu:

- 
- a. Keikutsertaan pelaku usaha dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan.
 - b. Dampak pelatihan dapat meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan.
 - c. Kemudahan pelaku usaha dalam menerima materi-materi yang diberikan dalam pelatihan.
 - d. Kemudahan akses pelaku usaha untuk bisa mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Untuk menilai pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Pelaporan Keuangan UMKM tersebut maka responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka masing-masing dengan memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai dengan jawaban sangat tidak setuju pada kuesioner. Kuesioner yang digunakan diadopsi dari penelitian (Lohanda, 2017). Dan kemudian masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Adapun pengukuran Skala *likert* adalah sebagai berikut :

- 1. SS : sangat setuju
- 2. S : setuju
- 3. CS : cukup setuju
- 4. TS : tidak setuju
- 5. STS : sangat tidak setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalinkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis ini meliputi pengolahan data, pengorganisasian data dan penemuan hasil. Dalam tahap-tahap analisa data yang digunakan untuk mengukur keabsahan dari hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Tahap-tahap pengujian dilakukan dengan perhitungan profil responden, distribusi jawaban responden, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesa. Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 30.

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai karakteristik dari suatu kelompok data atau lebih sehingga pemahaman akan ciri-ciri khusus dari kelompok data tersebut dapat diketahui. Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2018).

Contoh statistik deskriptif yang sering muncul adalah, tabel, diagram, grafik, dan besaran-besaran lain di majalah dan koran-koran. Dengan statistik deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada. Informasi yang dapat diperoleh dari statistika deskriptif ini antara lain ukuran penyebaran data, serta kecendrungan suatu gugus data.

3.6.2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yaitu teknik pengujian yang bertujuan untuk mengetahui kualitas data yang digunakan dalam penelitian, ada 2 uji kualitas data dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

3.6.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui apakah suatu item dikatakan valid atau tidak maka dilakukan pembandingan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel. Jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika r hitung $>$ r tabel dengan $\alpha = 0,05$ maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria uji apabila *correlated item – total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,05 maka data tersebut kuat (*valid*).

3.6.2.2. Uji Reabilitas

(Ghozali, 2018) menjelaskan bahwa reabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Pengujian ini dilakukan untuk menghitung koefisien *Cronbach alpha*. Instrumen dapat dikatakan handal (*reliable*) apabila mempunyai koefisien *Cronbach alpha* $> 0,6$. Untuk nilai reabilitas